

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berorganisasi mahasiswa organisasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin berada pada tingkat kategori sedang dengan presentase sebesar 72,4%. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi berorganisasi tinggi sebesar 14,5%. Mahasiswa yang memiliki motivasi berorganisasi rendah sebesar 13,2%.
2. Tingkat komitmen berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ada pada tingkat sedang dengan nilai presentase yaitu 67,1%. Mahasiswa yang memiliki komitmen berorganisasi tinggi sebesar 13,2%. Mahasiswa yang memiliki komitmen berorganisasi rendah sebesar 19,7%.
3. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan hasilnya menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi berorganisasi dengan komitmen berorganisasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebesar 62,1% . Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.000 yang menunjukkan $<0,05$. Selain itu diketahui bahwa koefisien korelasi r hitung antara motivasi berorganisasi dengan komitmen berorganisasi sebesar 0.621 sedangkan r tabel nya 0,227, maka $0,621 > 0,227$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berorganisasi memiliki hubungan terhadap komitmen

berorganisasi yang dimana apabila semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi juga komitmen berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humamniora UIN Antasari Banjarmasin, berlaku juga sebaliknya.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa saran berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan yang penulis rasa mampu dipertimbangkan bagi beberapa pihak terkait terutama apabila penelitian ini akan diteliti kembali oleh peneliti berikutnya:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi diharapkan dapat meningkatkan komitmen organisasi mereka agar tercipta lingkungan organisasi yang baik. Komitmen berorganisasi dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangat. Lemahnya motivasi berorganisasi harus dijadikan bahan evaluasi diri untuk membangun semangat yang tinggi dan menghasilkan motivasi berorganisasi yang kuat, sehingga tujuan, visi, dan misi organisasi dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Apabila penelitian ini akan dikaji kembali maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah keterbatasan dalam penelitian ini seperti halnya dengan jumlah subjek, kemudian diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan memperhatikan beberapa variabel lainnya yang memiliki keterkaitan.